

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus

1. Letak Geografis dan Sejarah Singkat berdirinya MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus

Secara geografis dan administratif pemerintahan, MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus terletak di Jl. Sendang Km. 4,7 Kedungsari Gebog Kudus No. 58 Telp. 08978057694 Gebog Kudus 59354 yang terletak di desa Sendang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus Jawa Tengah. merupakan salah satu madrasah di pedesaan yang di dirikan pada tanggal 12 April 1988. MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus terletak sebelah barat sungai kecil yang terdiri dari ruang kepala madrasah serta ruang tata usaha dan ruang tamu, sedangkan musholla dan kantor guru terletak sebelah timur dan dilantai dua terdapat perpustakaan, runag laboratorium, ruang UKM serta ruang kegiatan ekstrakurikuler. pada tanggal 12 April 1988. Madrasah ini didirikan bertujuan sebagai kelanjutan jenjang pendidikan tingkat dasar, yang memang belum tersedia di desa kedungsari gebog kudus.¹

Desa kedungsari gebog merupakan desa pinggir laut yang terletak di barat laut kota kudus berbatasan dengan kota jepara bagian timur laut yang berjarak 15 KM dari Kabupaten Kudus dan 70 KM. dari sentarl Ibukota provinsi dengan kondisi masyarakat yang terbelah menegah kebawah karena faktor ekonomi dan letak geografis yang terletak di pinggir laut Ibukota.²

Adapun letak geografis MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus dapat peneliti jelaskan yaitu MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus memiliki gedung dan sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk

¹ Dokumentasi letak geografis MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 9 januari 2018

² Dokumentasi MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 9 Januari 2018.

kegiatan pembelajaran yang terletak di Dukuh Sendang Desa Kedungsari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dengan batasan-batasan sebagai berikut:³

Sebelah utara : jalan gang
 Sebelah seltan : rumah penduduk
 Sebelah timur : sungai dan SD Kedungsari
 Sebelah barat : rumah penduduk

Sejarah singkat berdirinya MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus adalah madrasah tsanawiyah yang didirikan dari ide Bapak Mursyidi, BA (Kepala MI NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus). Dengan didukung boleh rekan-rekan dekat beliau, tetangga sekitar pengurus MI NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus, dan pengurus Masjid Baiturrahman Sendang Kedungsari Gebog Kudus. Mereka semua sepakat dan merasa terpanggil untuk mewujudkan Madrasah Tsanawiyah (MTs), terutama dengan tujuan syiar agama islam.

Hal tersebut ada dorongan kuat sekali dikarenakan masyarakat desa Kedungsari pada umumnya masih banyak yang memeluk agama islam namun hanya lahiriyah saja, sedangkan dalam pelaksanaanya masih jauh dari sempurna menurut aturan agama islam atau melanggar norma-norma ajaran islam. Penyimpangan tersebut seperti halnya berjudi, minum-minumsn keras, makan-makan yang haram, dan makan minum di tempat umum disaat bulan ramadhan secara terang-terangan lain sebagainya bentuk penyimpangan.⁴

Sehubung dengan keadaan masyarakat yang belum begitu memhami tentang syariat islam maka didirikanlah Madrasah Tsanawiyah dengan bertujuan untuk membangun fondasi bagi generasi yang akan mendatang sesuai ajaran agam Islam. Dari sudut ketaatan sebagai warga Negara Republik Indonesia tercinta, yang saat itu sedang giat-giatnya membangun disegala bidang termasuk

³ Dokumentasi MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 10 januari 2018.

⁴ Wawancara pribadi Endah Budiarti, S.Pd.I, Ketua Tata Usaha MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 15 januari 2018.

bidang pendidikan bangsa. Bidang pendidikan diprioritaskan nomer satu dalam besarnya anggaran demi suksesnya bidang tersebut. Disatu pihak mengharapkan kita semua untuk mencapai pendidikan yang setinggi mungkin namun dilain pihak sebagai masyarakat kecil yang penghasilanya dibawah rata-rata mengaggap bahwa biaya pendidikan sangat mahal. Dapat dilihat dari realita masyarakat menengah kebawah semacam itulah mendoraong diadakanya Madrasah Tsanawiyah, sebagai penampung lulusan MI/SD yang orang tuanya tidak mampu menyekolahkan anaknya disekolah yang biayanya efektif mahal dan jarak sekolah lanjutan yang cukup jauh jaraknya dari desa pinggiran ibukota ini.⁵

Madrasah Tsanawiyah NU Matholi'ul Huda pada prinsipnya bertujuan ikut serta mencerdaskan anak bangsa, meningkatkan pendidikan keagamaan yang disesuaikan pada kondisi daerah sekitar dan berfikir maju sesuai kemajuan teknologi pada masa sekarang dan yang akan datang. Dalam mewujudkan berdirinya madrasah tersebut bermula pada saat bapak Mursyidi BA. Mengajak rapat warga dukuh Sendang yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, para alim ulama, para dermawan warga Kedungsari untuk diajak membentuk badan pengelolaan/pengurus yang menagani dan yang bertanggung jawab berdirinya madrasah Tsanawiyah tersebut. Rapat tersebut diadakan pada tanggal 30 maret 1988(hari rabu pahing malam kamis pon tanggal 12 sya'ban 1408H) bertempat di masjid Baiturrahman Kedungsari bagian depan dimulai jam 20.15 WIB dan berakhir jam 23.30 WIB yang dipimpin oleh bapak Mursyidi BA.⁶

Hasil dari rapat tersebut memutuskan dan memilih Pengurus/Badan pengelolaan MTs NU Matholi'ul Huda dengan perincian terlampir. Setelah terbentuknya Badan pengelolaan/pengurus, maka selanjutnya pengurus mengadakan rapat kerja yang pertama yaitu pada tanggal 4 April 1988 bertempat

⁵ *Ibid.*

⁶ Dikutip dari dokumen resmi, MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 15 januari 2018.

di Masjid Baiturrahman Kedungsari. Rapat tersebut menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

- a. Pembenahan masing-masing local yang akan digunakan MTs dengan rincian biaya ± Rp. 930,000.
- b. Pembuatan gedung kantor guru ± Rp. 1,525,000.
- c. Tenaga pengajar diputuskan mengambil dari guru-guru yang ber predikat sebagai yang professional dan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh MTs yang terdapat di daerah sekitar sendiri yaitu wilayah kecamatan kedungsari dan sekitarnya.
- d. Penerimaan peserta didik diharapkan ada tiga lokasi / kelas, baik dari lulusan MI/SD dengan diadakan tes masuk atau seleksi.
- e. Tentang pengesahan berdirinya MTs NU Matholiu'l Huda Kedungsari Gebog Kudus oleh pejabat yang berwenang.

Selanjutnya pada tanggal 12 April 1988 pengurus/badan pengelolaan mengadakan rapat penyampaian informasi tentang terbentuknya badan pengelolaan/pengurus dan kepala MTs NU Matholi'ul Huda dan sekaligus pemantapan dan pengesahan oleh Kepala Desa Kedungsari dan diketahui PPAI wilayah Kecamatan Gebog Kudus. Rapat tersebut dihadiri oleh :⁷

- a. Kepala desa kedungsari gebog kudus
- b. PPAI wilayah kec. Gebog kudus
- c. Ketua LKMD kec. Gebog kudus
- d. Ketua-ketua RT dan RW
- e. Pengurus/badan pengelola MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari
- f. Pengurus MI Matholi'ul Huda kedungsari
- g. Para pengurus masjid Kedungsari
- h. Alim ulama, para kiai dan tokoh-tokoh masyarakat kedungsari

⁷ Dikutip dari dokumen resmi, MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 18 januari 2018.

Setelah badan pengelolaan/pengurus disahkan oleh kepala desa dan diketuai PPAI Wilayah Kec. Gebog Kudus , maka secara resmi pengurus mengadakan rapat koordinasi pada tanggal 2 Mei 1988 yang pada fokusnya membicarakan dana awal, prasarana administrasi pendidikan pendidik/tenaga guru, dan sumber peserta didik.

Sehingga pengurus membentuk panitia PMB tahun ajaran 1988/1989 yang mana panitia yang dibentuk tersebut melaksanakan tugasnya yaitu melaksanakan PMB. Sampai disusun proposal ini panitia telah menyusun peserta didik sebanyak 11 orang. Sebagai dasar didirikan MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari adalah karena adanya faktor-faktor pendukung yang sangat ideal antara lain.⁸

- a. Tempat yang strategis Dukuh Sendang Desa Kedungsari terletak ditengah Desa Kedungsari Kecamatan Gebog, dukuh sendang kedungsari gebog terletak di Kecamatan Gebog arah utara kota Kudus \pm 12 Km. sehingga masyarakat sekitat Kedungsari apabila ingin menyekolahkan anaknya ke jenjang lanjutan tidak harus ke harus ke kecamatan untuk yang tingakat SMP/MTs, dan bisa ditempuh untuk semua kalangan masyarakat tidak harus ke sekolahan yang jaraknya cukup jauh dan memungut biaya relative mahal.
- b. Badan pengelola/pengurus telah menangani dengan penuh semangat, berdisiplin dan bertanggung jawab. Mereka siap menyumbangkan tenaga pikiran dan bahkan harta bendanya untuk berfiukirnya dan menjaga kelangsungan belajar mengajar di MTs NU Matholi'ul Huda.
- c. Sumber peserta didik MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog kudas diperkirakan berasal dari desa Kedungsari sendiri yaitu 6 peserta didik dari MI dan 8 peserta didik dari SD dan juga dari desa sekitar Kedungsari.
- d. Tenaga guru dan tata usaha MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog kudas cukup banyak yang sarjana dan lulusan program diploma baik yang

⁸ Dikutip oleh dokumen resmi, MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 18 januari 2018.

sudah dinas maupun yang belum, semuanya telah siap mengajar di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog kudas dan masing-masing telah memiliki keahlian sesuai bidangnya. Tenaga tata usaha MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog kudas juga telah siap mengabdikan dirinya.

- e. Para dermawan juga siap menyumbangkan harta bendanya demi berdirinya MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog kudas, baik dari tingkat rendah maupun tingkat tinggi.
- f. Pemanfaatan gedung MI Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog kudas yang situasi dan kondisi waktu belajarnya siang hari yaitu pukul 13.00 WIB. sampai 16.30 WIB. sedangkan waktu pagi hari sekolahan dalam keadaan kosong (tidak digunakan). Oleh karena itu pengurus mengusahakan agar gedung yang didirikan dengan dana seadnya masyarakat tersebut benar benar bermanfaat maka lebih bijaksana apabila pada waktu pagi hari digunakan untuk belajar mengajar MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog kudas, yang letak ruangan terdiri dari enam ruang belajar yaitu lima ruang dilantai bawah dan satu ruang dilantai atas.

2. Visi, Misi dan Tujuan MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus

Bagi suatu organisasi visi dan misi memiliki peran penting dalam menentukan arah kebijakan dan karakteristik organisasi tersebut. Maka dari itu diperlukan adanya visi dan misi dalam setiap lembaga pendidikan. Visi merupakan gambaran tentang masa depan (*future*) yang realistic dan ingin mewujudkan dalam kurun waktu tertentu. Visi adalah pernyataan yang diucapkan atau ditulis hari ini, yang merupakan proses manajemen yang diucapkan atau ditulis hari ini, yang merupakan proses manajemen saat ini dan menjangkau masa yang akan datang.⁹

⁹ Ahamad Calam, dkk, "Merumuskan Visi Dan Misi Lembaga Pendidikan", Jurnal Saindikom Vol.15, No. 1 Januari 2016, hlm. 54.

Sedangkan misi merupakan tindakan atau upaya untuk mewujudkan visi. Jadi misi merupakan penjabaran visi dalam bentuk rumusan tugas, kewajiban dan rancangan tindakan yang dijadikan arahan untuk mewujudkan visi.¹⁰ Dengan demikian misi adalah bentuk layanan untuk memenuhi tuntutan yang dituangkan dalam visi dengan berbagai indikatornya. Sebagaimana madrasah pada umumnya, MTs NU Matholi'ul Huda juga mempunyai visi dan misi sebagai acuan tujuan yang hendak diwujudkan oleh pihak madrasah. Perwujudan visi ini tertuang dalam misi madrasah. Berkaitan dengan pelaksanaan misi madrasah ini, berbagai usaha dilaksanakan oleh pihak madrasah khususnya yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Adapun visi dan misi MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus sebagai berikut:¹¹

a. Visi

Mewujudkan generasi beriman yang unggul, terampil dan berakhlakul karimah

Unggul : memiliki kualitas yang berorientasi pada mutu lulusan yang berimtaq dan beriptek dan mampu

Terampil : berdaaya saing.

Akhlaqul Karimah : Memiliki skill yang mampu menciptakan karya – karya yang bermanfaat bagi sesama dan lingkungannya.

Memiliki akhlak atau budi pekerti yang luhur, memiliki kesalehan dan mampu memperjuangkan nilai – nilai Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 54.

¹¹ Dokumentasi visi dan misi MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus dikutip pada tanggal 18 Januari 2018.

b. Misi

Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada kualitas baik keilmuan, moral maupun sosial sehingga mampu menyiapkan, membekali dan mewujudkan sumber daya insani yang berimtaq dan beriptek yang tinggi. Misi tersebut diwujudkan dalam :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
2. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam menjalankan ajaran agama islam ala ahlussunnah wal jama'ah.
3. mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
4. meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
5. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

Secara umum, tujuan pendidikan MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus adalah untuk membangun fondasi bagi generasi yang akan mendatang sesuai ajaran agama Islam, meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlaq mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus:¹²

“Membentuk generasi yang berbekal norma-norma agama islam yakni sholeh dan sholihah, mengamalkan ilmu serta berhaluan Ahlusunnah Waljama'ah”

¹² Dokumentasi tujuan MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus dikutip pada tanggal 18 Januari 2018.

3. Struktur Organisasi MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus

Struktur organisasi MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus sebagai lembaga pendidikan formal, sudah semestinya dipimpin oleh seorang kepala madrasah yang dibantu oleh beberapa wakilnya dalam bidang masing-masing untuk menjalankan tugasnya secara terstruktur, demi tercapainya tujuan pendidikan.

MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus memiliki struktur organisasi untuk mempermudah dalam menjalankan kegiatan operasional agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan madrasah. Untuk struktur organisasi yang ada di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus dapat dilihat dibagian lampiran.

4. Sarana dan Prasarana MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus

Sarana dan prasarana sangatlah berperan penting dalam menunjang tercapainya suatu proses pembelajaran di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus. Keadaan sarana dan prasarana yang memadai dapat menolong peserta didik dalam memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru, karena sarana dan prasarana sangat mempengaruhi kemampuan pesertadidik dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa peranan sarana dan prasarana sangat penting dalam menunjang kualitas belajar pesertadidik, dengan sarana dan prasarana peserta didik dapat menjadikan pemahaman tersendiri secara mendalam bagi pesrtadidik supaya lebih kreatif dan imajinatif dalam berpikir pada pelajaran yang diajarkan. Adapun sarana dan prasarana MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus dapat dilihat pada lampiran.¹³

5. Media Pembelajaran MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus

Media pembelajaran yang digunakan guru di madrasah ini yaitu : media grafis, media animasi, media teks, media audio, media vidio yang terdapat pada Media Instruksional Edukatif, dan Media Instruksional Edukatif yaitu: media

¹³ Dokumentasi sarana dan prasarana MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus dikutip pada tanggal 18 Januari 2018.

yang dipergunakan dalam proses instruksioanl (belajar mengajar), untuk mempermudah pencapaian tujuan instruksional yang lebih efektif dan memiliki sifat yang mendidik. Karena Media Instruksional Edukatif ini mencakup semua media yang ada dan media ini dapat meletakkan dasar-dasar penting untuk perkembangan belajar mengajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih efektif dan efisien.¹⁴

Guru di madrasah ini menggunakan Media Instruksional Edukatif, karna Media Instruksional Edukatif merupakan media yang menyangkut dari berbagai media diantaranya : media grafis, media animasi, media teks, media audio, media vidio. Dan bagi guru yang akan menggunakan media tersebut harus mempersiapkan media dengan maksimal supaya proses belajar mengajar menggunakan media dapat berjalan sesuai yang diharapkan.¹⁵

Dari keterangan informan dapat disimpulkan bahwa media yang digunakan di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus adalah Media Instruksional Edukatif yang di dalamnya terdapat berbagai media yaitu : media grafis, media animasi, media teks, media audio, media vidio. Dan peneliti disini menggunakan Media Instruksional Edukatif pada penelitiannya yaitu Implementasi Media Instruksional Edukatif Pada Mata Pelajaran Fiqih di Mts NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

Menurut Bapak Su'udi Shiddiq, :¹⁶

Implementasi media insruksional edukatif sendiri itu merupakan alat atau sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar yang berupa perangkat keras maupun perangkat lunak. Sedangkan mata pelajaran Fiqih sendiri itu merupakan bagian dari pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mempelajari tentang Fiqih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan thaharah, shalat, puasa,

¹⁴ Wawancara pribadi dengan Bapak Su'udi Shiddiq, M,Pd. Kepala Sekolah MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 20 Januari 2018.

¹⁵ Wawancara pribadi dengan Bapak H. Syakuri selaku waka kurikulum MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 20 Januari 2018

¹⁶ Wawancara pribadi dengan Bapak Su'udi Shiddiq, M,Pd. Kepala Sekolah MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 23 Januari 2018

zakat, pengurusan jenazah, sampai dengan pelaksanaan ibadah haji dan sebagainya. Jadi media instruksional edukatif ini sangat tepat jika digunakan dalam mata pelajaran fiqih karena jika fiqih itu diajarkan hanya dengan metode ceramah hasilnya akan membosankan dan peserta didik tidak akan bisa tau bagaimana cara mempraktikkannya dalam masyarakat kelak jika tidak di bimbing atau dipraktikan mulai dari sekarang. Dengan media ini peserta didik akan lebih jelas dalam melihat tanyan vidio, praktiknya dan lafadz-lafadz yang ada pada materi tersebut.

Sedangkan, Bapak H. Syakuri,¹⁷

Implementasi media instruksional edukatif pada mata pelajaran fiqih itu adalah cara guru untuk mengenalkan suatu alat pembelajaran kepada peserta didik supaya lebih fokus kepada materi yang diajarkan dan dapat mengetahui secara langsung materi pelajaran fiqih tersebut bukan hanya sekedar angan-angan. Dengan media ini dapat meningkatkan daya tarik pelajaran dan perhatian peserta didik, seperti dengan penggunaan alat peraga dalam penguasaan jenazah yang diperagakan dengan menggunakan boneka dan kain putih.

Menurut sumber lain media instruksional edukatif adalah sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara, dengan menggunakan alat penampil dalam proses belajar mengajar untuk mempertinggi efektifitas dan efisien pencapaian tujuan instruksional, meliputi kaset, audio, slide, film-stip, OHP, film, radio, televise dan sebagainya.¹⁸

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa dapat menerima pelajaran dengan efektif dan efisien serta di laksanakan dalam kehidupan bermasyarakat dengan bantuan pembelajaran yang menggunakan media instruksional edukatif, dengan demikian peserta didik dapat mengembangkan potensinya yang dimiliki.

¹⁷ Wawancara pribadi dengan Bapak H. Syakuri selaku waka kurikulum MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 23 Januari 2018.

¹⁸ Ahmad Rohani, *Op.Cit.*,

6. Keadaan Guru MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus

Guru merupakan keseluruhan tingkahlaku yang harus dilakukan dalam melaksanakan dalam melaksanakan tugas sebagai guru, guru mempunyai peran yang amat luas baik disekolah, keluarga dan didalam masyarakat. Di sekolah guru berperan sebagai perancang atau perencana, pengelola pengajaran dan pengelola hasil belajar peserata didik. peranan guru disekolah ditentukan oleh kedudukan sebagai orang dewasa, sebagai pengajaran dan pendidik serta sebagai orang tua.¹⁹

Guru adalah tenaga pengajar (edukatif) yang bertanggung jawab atas terlaksananya proses belajar mengajar, serta guru sebagai pendidik yang bertanggung jawab atas pembinaan moral dan prilaku peserta didik.²⁰ Termasuk elelmt yang berada di madrasah selain kepala madrasah yaitu guru, yang mana profil guru tersebut mempunyai peranan yang penting dan sangat dominan dalam perjalanan serta pelaksanaan proses pembelajaran yang terjadi di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

Guru di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus berjumlah 29 orang mulai yang berpendidikan tingkat perguruan tinggi (S1 dan S2) sesuai jurusan yang berkopetensi bidangnya masing-masing. Hampir 100% dari jumlah guru yang mengajar adalah lulusan sarjana dari berbagai macam perguruan tinggi swasta maupun negeri diantaranya: UNNES, IKIP PGRI Semarang, STAIN Kudus, UMK.²¹ Adapun keadaan guru yang ada di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus tahun pelajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel dibagian lampiran.

¹⁹ Tohirin, Ms. *Psikologi pembelajaran pendidikan agama islam*, pt raja grapindo persada Jakarta, 2006,hlm 165-167.

²⁰ Wawancara pribadi dengan Bapak H. Syakuri selaku waka kurikulum MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 23 Januari 2018.

²¹ Wawancara pribadi dengan Noor Sholihin selaku bidang kesiswaan MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 23 Januari 2018.

Secara umum kalau dilihat dari kriteria pendidik yang profesional, diantaranya adalah : 1) mempunyai kategorisasi minimal Strata 1, 2) pendidik mengampu mata pelajaran yang linier dengan gelar akademik, 3) dapat menyampaikan pembelajaran secara komunikatif, menarik dan dapat mudah diterima oleh peserta didik. Semua pendidik di MTs NU Matholi'ul Huda, sudah memenuhi kriteria sebagai pendidik profesional diatas.²²

7. Keadaan Peserta Didik MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan informal, pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.²³ Peserta didik juga merupakan perkembangan sesuai tahapan perkembangan. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama. Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan anak yang tidak sama itu, disamping karakteristik lain yang melekat pada diri anak.²⁴

Aspek latar belakang peserta didik meliputi jenis kelamin peserta didik, tempat kelahiran, tempat tinggal peserta didik, tingkat sosial ekonomi peserta didik, dari keluarga yang bagaimana peserta didik berasal, dan lain-lain. Sedangkan di lihat dari sifat yang dimiliki peserta didik meliputi kemampuan dasar, pengetahuan dan sikap. Tidak dapat disangkal bahwa setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda yang dapat dikelompokkan pada peserta didik berkemampuan tinggi, sedang dan rendah.²⁵

²² Wawancara pribadi dengan Bapak Su'udi Shiddiq, M.Pd. Kepala Sekolah MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 23 Januari 2018.

²³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana Pramadani Group, Jakarta, 2013, hlm.54.

²⁴ *Ibid.*, hlm 54.

²⁵ Wawancara pribadi dengan Noor Sholihin selaku bidang kesiswaan MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 23 Januari 2018.

Peserta didik di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus berasal dari beberapa desa, ada yang dari plosok juga ada juga yang dari kecamatan gebog, dan bagi peserta didik yang kurang mampu meraka tak perlu khawatir karena sekolah menyediakan fasilitas mobil untuk antar jemput sekolah bagi yang jarak rumahnya cukup jauh dari sekolahan. Adapun jumlah peserta didik di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus tahun pelajaran 2017/2018

Table 4.1

Keadaan Peserta Didik di MTs NU Matholi'ul Huda²⁶

No.	Kelas	Jumlah Peserta didik
1.	VII A	30
2.	VII B	29
3.	VIII A	30
4.	VIII B	28
5.	IX A	32
6.	IX B	32
Total		181

B. Data Hasil Penelitian

1. Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus tahun pelajaran 2017/2018

Konteks pembelajaran Fiqih di sekolah merupakan salah satu bagian pelajaran pokok yang termasuk dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diberikan kepada peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau Madrasah Aliyah (MA). Tujuannya adalah agar peserta didik mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan

²⁶ Dokumentasi keadaan peserta didik MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus dikutip pada tanggal 18 Januari 2018.

sesama yang diatur dalam fiqih muamalah, kemudian melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar.

Ruang Lingkup Fiqih di Madrasah Tsanawiyah sebagai berikut:²⁷

- a. Aspek Fiqih ibadah yaitu, ketentuan dan tatacara thaharah, shalat fardhu, shalat sunnah, dan shalat dalam keadaan darurat, sujud, adzan dan iqamah, berzikir dan berdoa setelah shalat, puasa, zakat, haji dan umrah, kurban dan aqiqah, makanan halal dan haram, perawatan jenazah dan ziarah kubur.
- b. Aspek Fiqih muamalah yaitu, ketentuan dan hukum jual beli, qiradh, riba, pinjam-meminjam, utang piutang, gadai serta upah.

2. Implementasi media instruksional edukatif pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus tahun pelajaran 2017/2018

Dalam upaya meningkatkan pembelajaran fiqih, guru menggunakan media instruksional edukatif sebagai alat bantu yang dapat mempermudah pemahaman peserta didik untuk memahami materi yang diajarkan.²⁸ Berdasarkan observasi serta wawancara yang telah peneliti laksanakan, peneliti menemukan ada beberapa jenis media instruksional edukatif yang digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus.

Implementasi media instruksional edukatif yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran fiqih itu direncanakan terlebih dahulu pada waktu pembuatan silabus dan RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) awal

²⁷ Dokumen MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus dikutip pada tanggal 18 Januari 2018.

²⁸Wawancara pribadi dengan Bapak Su'udi Shiddiq, M.Pd. Kepala Sekolah MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 20 Januari 2018

tahun ajaran baru. Penggunaan media instruksional edukatif disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.²⁹

Adapun pelaksanaan penggunaan media instruksional edukatif yang telah dilaksanakan sesuai dengan silabus dan RPP tersebut antara lain sebagai berikut³⁰:

a. Media grafis

Media grafis yang diterapkan di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada mata pelajaran fiqih adalah media poster gambar/ foto. Madrasah telah menyediakan beberapa poster gambar yang sesuai dengan materi pada mata pelajaran fiqih, seperti gambar orang sedang bersuci (thaharah), shalat fardhu, shalat jenazah, dan sebagainya.

Dalam RPP yang telah disusun, media grafis ini digunakan pada pembelajaran mapel fiqih dalam materi bersuci (thaharah),. Pelaksanaannya diawali dengan memperlihatkan poster gambar yang telah disiapkan kepada peserta didik. serta memberikan penjelasan tentang tata cara pelaksanaannya. Kemudian dilanjutkan dengan modelling dari beberapa peserta didik secara bergantian, peserta didik yang lain mengamati modelling yang dilaksanakan serta memberikan pendapat bahwa pelaksanaan modelling tersebut sudah sesuai dengan poster gambar/foto. Melalui poster gambar/foto tersebut peserta didik dapat melihat implementasi dari materi yang diajarkan secara jelas sehingga mempermudah peserta didik untuk menirukannya.³¹

b. Media teks

Penggunaan media teks ditujukan untuk membantu peserta didik agar fokus pada materi yang sedang diajarkan. Media teks yang digunakan di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus adalah

²⁹Wawancara pribadi dengan Bapak H. Syakuri selaku guru mata pelajaran fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 20 Januari 2018

³⁰ *Ibid.*

³¹ Peneliti melakukan observasi secara langsung pada tanggal 18 20 21 22 23 25 Januari 2018

Buku, LKS dan Papan tulis. Pada silabus dan RPP yang telah dibuat media ini digunakan pada materi shalat berjamaah, shalat dalam keadaan darurat, sujud dan beberapa materi lain. Pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1) Teks buku dan LKS

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru mengawali dengan memberikan pengertian terhadap peserta didik bahwa materi yang akan disampaikan itu terdapat pada buku yang dimiliki oleh peserta didik, kemudian menyuruh peserta didik untuk membaca materi pokoknya. Setelah itu, guru menjelaskan secara lebih luas tentang materi yang diajarkan. Dan diakhir pembelajaran guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui bahwa peserta didik sudah memahami materi tersebut.³²

2) Papan tulis

Pelaksanaannya adalah guru menulis konsep materi yang akan diajarkan ketika mengawali proses pembelajaran, kemudian menyuruh peserta didik untuk membacanya secara bersama-sama. Setelah itu guru melanjutkan penjelasannya kepada peserta didik. Dengan bantuan media teks ini pembelajaran yang akan disampaikan akan lebih terarah dan peserta didik lebih fokus dalam belajar.

c. Media audio

Pembelajaran menggunakan media audio diterapkan untuk pembelajaran materi berzikir dan berdoa setelah shalat agar siswa memahami bacaannya dengan cara menirukan lafadznya.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio yakni dengan memakai laptop dan pengeras suara. Guru membawa laptop dan pengeras suara ke dalam kelas. Guru menjelaskan terlebih

³² Peneliti melakukan observasi secara langsung pada tanggal 18 20 21 22 23 25 Januari 2018

dahulu materi yang diajarkan, kemudian dilanjutkan dengan memutar audio yang telah disiapkan, melalui audio tersebut peserta didik diperintah untuk mengikuti bacaan secara bersama.

Dengan adanya media audio tersebut memudahkan guru untuk menyampaikan materi yang diajarkan begitu juga bagi peserta didik memberikan proses pembelajaran yang bervariasi sehingga peserta didik tidak cepat bosan dan peserta didik juga dapat mendengarkan secara jelas bacaan doa yang diputar dari media audio tersebut.

d. Animasi

Dalam perencanaan pembelajaran mata pelajaran fiqih yang menggunakan media animasi ini diterapkan pada pembelajaran materi pengurusan jenazah. Pelaksanaannya yakni disimulasikan dengan boneka dan kain putih.

Proses pembelajaran diawali dengan menyiapkan media yang diperlukan yakni boneka serta kain kafan putih. Guru menjelaskan materi pengurusan jenazah kemudian dipraktekkan dengan media yang telah disiapkan. Setelah itu, peserta didik diperintahkan untuk mempraktekkan secara bergantian, praktek dilaksanakan secara berkelompok supaya waktu pembelajaran mencukupi. Dengan penerapan media ini peserta didik diharapkan mampu memahami serta mempraktekkan sesuai dengan apa yang telah diajarkan.³³

e. Video

Dalam perencanaan pembelajaran mata pelajaran fiqih yang menggunakan media animasi ini diterapkan pada pembelajaran materi penyembelihan binatang, qurban dan aqiqah. Dan media yang digunakan adalah laptop dan proyektor.

³³ Peneliti melakukan observasi secara langsung di Aula madrasah pada tanggal 30 Januari 2018

Proses pembelajaran diawali dengan menyiapkan media yang diperlukan dan dibawa ke dalam kelas. Sambil menyiapkan media tersebut guru memberikan penjelasan pokok materi yang akan diajarkan. Setelah media siap, peserta didik diperlihatkan video yang berisi tentang sebuah proses pelaksanaan penyembelihan binatang, qurban dan aqiqah yang terjadi dimasyarakat. Ditengah pemutaran video tersebut diberikan penjelasan mengenai syarat dan ketentuan dalam penyembelihan binatang, qurban dan aqiqah. Setelah selesai pemutaran video, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang belum difahami. Untuk lebih jelas video diulang kembali sambil menjawab pertanyaan dari peserta didik. Melalui penggunaan media video, peserta didik dapat memahami secara jelas terhadap materi yang diajarkan.

3. Dampak implementasi media instruksional edukatif pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus tahun pelajaran 2017/2018

Dampak implementasi media instruksional edukatif pada proses pembelajaran mata pelajaran fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus, yakni :

- a. Bagi guru mempermudah menyampaikan materi, yakni implementasi media instruksional edukatif membantu memudahkan dalam menyampaikan materi yang diajarkan ³⁴
- b. Guru lebih kreatif dalam menyampaikan materi, adanya implementasi media instruksional edukatif membuat guru harus bisa memilih media yang diimplikasikan untuk menjelaskan materi yang akan diajarkan ³⁵

³⁴ Wawancara dengan Bapak H. Syakuri selaku guru mata pelajaran fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 23 Januari 2018.

³⁵ Wawancara pribadi dengan Bapak Su'udi Shiddiq, M,Pd. Kepala Sekolah MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 23 Januari 2018.

- c. Bagi peserta didik mudah memahami materi, yakni peserta didik tidak hanya diajarkan teorinya saja tetapi dengan implementasi media instruksional edukatif peserta didik lebih memahami aplikasi dari materi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.³⁶
- d. Menarik minat belajar peserta didik, yakni peserta didik merasa lebih menyenangkan belajar dengan adanya implementasi media instruksional edukatif.³⁷
- e. Membantu peserta didik untuk berfikir maju, yakni dengan adanya implementasi media instruksional edukatif peserta didik diberi stimulus untuk memperhatikan kejadian di lingkungan sekitarnya berdasarkan apa yang telah dipelajari.

4. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi media instruksional edukatif pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus tahun pelajaran 2017/2018

- a. Faktor pendukung dalam implementasi media instruksional edukatif

Dalam implementasi media instruksional edukatif pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus terdapat beberapa faktor pendukung, diantaranya:

- 1) Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, yakni MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus menyiapkan media instruksional edukatif untuk mendukung keberhasilan pembelajaran
- 2) Adanya pendidik yang professional, yakni pihak madrasah menyiapkan gurunya agar mampu menerapkan implementasi media instruksional edukatif.

³⁶ Wawancara pribadi dengan Putri Suka Hati Peserata didik kelas IX A MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 22 Januari 2018.

³⁷ Wawancara dengan Bapak H. Syakuri selaku guru mata pelajaran fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 23 Januari 2018.

3) Antusiasme peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran cukup tinggi

b. Faktor penghambat dalam implementasi media instruksional edukatif

Dalam implementasi media instruksional edukatif pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus terdapat beberapa faktor penghambat, diantaranya:³⁸

- 1) Media instruksional edukatif masih terbatas jumlahnya, karena MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus masih dalam tahap berkembang.
- 2) Waktu efektif pembelajaran berkurang. Hal ini disebabkan penggunaan media instruksional edukatif memerlukan waktu untuk mempersiapkan alat yang akan digunakan.
- 3) Peserta didik terkadang kurang fokus dalam pembelajaran, yakni ketika guru sibuk mengoperasikan media yang digunakan membuat peserta didik merasa bebas dari pengawasan.

C. Pembahasan Data

1. Pembelajaran mata pelajaran fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus tahun pelajaran 2017/2018

Mata pelajaran fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus diajar oleh bapak Syakuri, dalam menyampaikan materi yang akan diajarkannya menggunakan berbagai macam media instruksional edukatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik serta membuat kegiatan pembelajaran lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran.³⁹

³⁸ *Ibid.*

³⁹ Wawancara dengan Bapak H. Syakuri selaku guru mata pelajaran fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 23 Januari 2018.

Bapak Syakuri selaku guru mata pelajaran fiqih menyiapkan beberapa media yang sesuai dengan materi yang ada pada mata pelajaran fiqih. Kemudian membuat silabus dan RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) yang menggunakan berbagai macam media instruksional edukatif supaya proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.⁴⁰

Media instruksional edukatif yang digunakan beliau seperti media grafis, media teks, media audio, animasi dan video. Dengan demikian pihak MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus harus dapat menyediakan sarana dan prasarannya agar madrasah dapat berkembang menjadi lebih maju dan dapat besaing dengan sekolah lainnya.

2. Implementasi media instruksional edukatif pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus tahun pelajaran 2017/2018

Ada beberapa jenis media media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pengajaran, antara lain sebagai berikut :

a. Media grafis

Media grafis termasuk media visual. Media grafis berfungsi menyalurkan pesan dari sumber kepada penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indra penglihatan. Jenis media grafis yang digunakan di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus adalah poster gambar/ foto.

Bentuk implementasi penggunaan media grafis ini adalah pada pembelajaran materi thaharah. Dalam materi ini kompetensi dasar yang harus dicapai adalah peserta didik :

- 1) Meyakini ketentuan bersuci dari hadas dan najis
- 2) Menghayati bersuci dari hadas dan najis

⁴⁰ Wawancara dengan Bapak H. Syakuri selaku guru mata pelajaran fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 23 Januari 2018.

- 3) Memahami najis dan tata cara menyucikan
- 4) Mendemonstrasikan tata cara bersuci

Untuk melaksanakan proses pembelajaran mata pelajaran fiqih pada materi thaharah ini bapak syakuri menggunakan media gambar/foto sebagai acuan yang harus dipraktikkan. Hal ini sesuai dengan RPP yang telah disusun pada awal tahun ajaran dengan kegiatan inti dari rancangan pembelajaran tersebut adalah:⁴¹

- 1) Guru memilih salah satu siswa sebagai modeling mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil (berwudlu)
- 2) Peserta didik mengamati kegiatan modeling tersebut dengan seksama.
- 3) Peserta didik bersama dengan kelompoknya masing-masing mendiskusikan hasil pengamatan model tersebut.
- 4) Peserta didik bersama kelompoknya mempraktikkan hasil diskusi tersebut secara bergantian.

Pada waktu pelaksanaan pembelajaran, baik guru maupun peserta didik merasa bahwa implementasi media instruksional edukatif dalam hal ini adalah media gambar yang dipakai sangat membantu dalam memudahkan pembelajaran sehingga rancangan pembelajara yang telah disusun dapat dilaksanakan secara mudah. Peserta didik diperlihatkan gambar tentang tata cara bersuci, sehingga memudahkan peserta didik memahami materi yang diajarkan. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan penggunaan media instruksional edukatif, sehingga kompetensi dasar pembelajaran materi thaharah dapat dicapai secara maksimal. Hal tersebut menjadi alasan penggunaan media gambar pada pembelajaran fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus

⁴¹ Observasi peneliti dilakukan pada tanggal 30, 31 Januari 2018 dan 1 Fenruari 2018.

Penggunaan media ini didasarkan pada kelebihan dalam penggunaan media gambar ini:

- 1) Sifatnya yang kongkrit dan realistis.
- 2) Mengatasi batasan ruang dan waktu.
- 3) Mengatasi keterbatasan pengamatan.
- 4) Memperjelas suatu masalah dalam berbagai bidang.
- 5) Harganya murah, mudah diperoleh dan digunakan.
- 6) Menekankan persepsi indra mata.
- 7) Mudah penggunaannya.

Dari kelebihan tersebut media gambar seringkali dipergunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pada pembelajaran fiqih.⁴²

b. Media teks

Teks membantu siswa untuk fokus pada materi yang diajarkan. Media teks yang digunakan di MTs adalah Buku, LKS dan Majalah. Media teks yang digunakan adalah:

1) Teks buku

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru memberikan pengertian terhadap peserta didik bahwa materi yang akan disampaikan itu terdapat pada buku yang dimiliki oleh peserta didik. Sehingga ketika semua peserta didik sudah membukanya maka mereka sudah memiliki sedikit gambaran tentang materi yang akan disampaikan.⁴³

2) Papan tulis

Guru menulis konsep materi yang akan diajarkan ketika mengawali proses pembelajaran. Dengan konsep itu guru menulis sub-sub materi kemudian dijelaskan kepada peserta didik agar lebih

⁴² Peneliti melakukan observasi secara langsung pada tanggal 30, 31 Januari dan 1 Februari 2018.

⁴³ Wawancara pribadi dengan Fatmawati kelas VIIA MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 22 Januari 2018.

fokus pada isi materi tersebut. Setelah guru menjelaskan materi guru meminta salah satu peserta didik untuk menjelaskan ulang secara singkat dengan menggunakan bahasanya sendiri. Dengan bantuan media teks ini pembelajaran yang akan disampaikan akan lebih terarah dan peserta didik lebih fokus dalam belajar.⁴⁴

Penggunaan media teks seperti yang telah disusun dalam silabus dan RPP yakni diterapkan ketika menyampaikan materi shalat berjamaah. Dan kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik pada materi shalat berjamaah adalah:

- 1) Menyakini ketentuan salat berjamaah
- 2) Menghayati nilai-nilai positif dalam salat berjamaah
- 3) Menganalisis ketentuan salat berjamaah
- 4) Mendemonstrasikan tata cara salat berjamaah

Melihat kompetensi dasar tersebut guru mata pelajaran fiqih membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media teks agar peserta didik fokus pada materi yang diajarkan.. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut kegiatan intinya adalah:

- 1) Peserta didik membaca teks sesuai perintah guru
- 2) Setelah mengamati kegiatan shalat berjamaah, peserta didik menanyakan tentang ketentuan shalat berjamaah. Menanyakan manfaat dan hikmah shalat berjamaah
- 3) Secara berkelompok, peserta didik mencari literatur yang berkaitan dengan shalat berjamaah
- 4) Secara berkelompok, peserta didik mengidentifikasi pengertian salat jamaah, dalil dan hukum shalat berjamaah, syarat menjadi imam dan makmum, tatacara membuat shaf dalam shalat berjamaah, pengertian makmum masbuk, dalil makmum masbuk, tata cara

⁴⁴ Wawancara pribadi dengan Falakhul Fazaluddin peserta didik kelas VIIB MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 22 Januari 2018.

shalat makmum masbuk, tata cara mengingatkan imam yang lupa, tata cara menggantikan imam yang batal.

- 5) Mengkomunikasikan, mempresentasikan ketentuan shalat berjamaah dan menyampaikan hasil diskusi tentang ketentuan shalat berjamaah

Dengan melalui pengamatan terhadap praktek shalat jamaah yang diterapkan di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus kemudian guru memberikan pertanyaan untuk memberikan stimulus terhadap peserta didik agar mau membaca.

Penggunaan media ini dalam pelaksanaannya terkadang tidak bisa berjalan maksimal. Hal ini dikarenakan sebagian peserta didik khususnya laki-laki cenderung tidak suka membaca, dampaknya pada standart kompetensi yang harus dicapai tidak terpenuhi. Akan tetapi bagi peserta didik perempuan mayoritas suka membaca, sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik.⁴⁵

Dalam hal ini guru sudah mempunyai solusi untuk menutupi kekurangan dari pelaksanaan pembelajaran tersebut, yakni dengan memberikan perintah untuk membaca serta menjawab pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik yang mempunyai kecenderungan tidak suka membaca. Dengan begitu secara tidak langsung guru memberikan stimulus pada mereka supaya nanti pada pembelajaran selanjutnya mereka terbiasa untuk membaca.

c. Media audio

Media yang digunakan adalah Laptop dengan pengeras suara, sesuai dengan silabus dan RPP yang telah disusun, media ini diterapkan pada waktu pembelajaran materi berzikir dan berdoa setelah shalat agar siswa memahami dan dapat menirukan bacaannya.

⁴⁵ Wawancara pribadi dengan Miftahul Khiromrizal Pamungkas kelas IX BMTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 22 Januari 2018.

Standart kompetensi dasar dari pembelajaran berzikir dan berdoa setelah shalat adalah peserta didik:

- 1) Memahami ketentuan berzikir dan berdoa setelah shalat
- 2) Mempraktekkan tata cara berzikir dan berdoa setelah shalat

Untuk mencapai hal tersebut guru merancang rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio. Pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memutar audio bacaan dari zikir dan doa setelah shalat
- 2) Guru memilih salah satu siswa untuk menirukan bacaan tersebut secara bergantian
- 3) Peserta didik lain mendengarkan bacaan tersebut dengan seksama
- 4) Peserta didik bersama menirukan bacaan zikir dan doa setelah shalat

Melalui penggunaan media tersebut guru lebih mudah untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dengan mendengarkan audio maka peserta didik akan merasa mudah untuk menirukan apa yang didengarkannya.

d. Animasi

Media animasi menunjukkan proses abstrak dan menyediakan tiruan yang apabila dilakukan pada peralatan yang sesungguhnya membutuhkan biaya yang mahal. Penerapan media ini dilaksanakan pada pembelajaran fiqih materi pengurusan jenazah yang disimulasikan dengan boneka dan kain putih.⁴⁶

Penggunaan media ini sesuai dengan silabus dan RPP yang bertujuan untuk mencapai standart kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik pada materi pengurusan jenazah, yakni:

- 1) Menjelaskan ketentuan tentang Pengurusan Jenazah,

⁴⁶ Wawancara pribadi dengan Fatmawati kelas VIIA MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 22 Januari 2018.

2) Mempraktekkan tatacara Pengurusan Jenazah⁴⁷

Untuk mencapainya maka guru menggunakan media tersebut sebagai faktor pendukung dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Kemudian guru menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun, yakni kegiatan intinya sebagai berikut:

- 1) Guru memilih membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk mempraktikkan pelaksanaan pengurusan jenazah secara bergantian
- 2) Peserta didik lain mengamati kegiatan praktik tersebut dengan seksama
- 3) Peserta didik bersama dengan kelompoknya masing-masing mendiskusikan hasil pengamatan praktik tersebut
- 4) Peserta didik bersama kelompoknya mempraktikkan pengurusan jenazah tersebut secara bergantian.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran tersebut peneliti menilai penggunaan media instruksional edukatif dalam mata pelajaran fiqih sangat membantu dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk mencari tahu tentang praktik pelaksanaan pengurusan jenazah serta dapat mempraktikkan cara pengurusan jenazah meskipun hanya simulasi.

e. Video

Guru memperlihatkan video yang berisi tentang sebuah proses pelaksanaan suatu Ibadah yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan. Video memaparkan keadaan real dari suatu proses, fenomena atau kejadian sehingga dapat memperkaya pemaparan dengan demikian

⁴⁷ Observasi langsung di Aula MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 1 februari 2018.

melalui media video ini dapat meningkatkan hasil pendidikan dalam ranah perilaku atau psikomotor.⁴⁸

Dalam mata pelajaran fiqih, bapak Syakuri menggunakan media video pada waktu menerangkan materi penyembelihan binatang, qurban dan akikah. Hal ini sesuai dengan silabus dan RPP yang telah beliau buat. Setelah mempelajari materi tersebut kompetensi dasar yang diharapkan adalah peserta didik dapat :

- 1) Menjelaskan pengertian penyembelihan
- 2) Menjelaskan ketentuan penyembelihan
- 3) Mengetahui cara-cara penyembelihan binatang
- 4) Menjelaskan kewajiban dalam menyembelih binatang
- 5) Menjelaskan sunah-sunah dalam menyembelih binatang

Untuk mencapai standart pembelajaran tersebut kemudian guru merancang rencana pelaksanaan pembelajan menggunakan media video. Penggunaan media ini menjadi pilihan dikarenakan dalam materi ini membutuhkan gambaran secara jelas bagaimana pelaksanaan penyembelihan binatang, sedangkan pelaksanaan penyembelihan binatang tidak bisa dilakukan di kelas sehingga video menjadi pilih paling tepat.⁴⁹

Kegiatan inti pembelajaran sesuai RPP yang telah disusun adalah:

- 1) Guru memutar video bacaan pelaksanaan penyembelihan binatang, qurban dan akikah
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang materi penyembelihan binatang, qurban dan akikah
- 3) Peserta didik bersama dengan kelompoknya masing-masing mendiskusikan hasil pengamatan video tersebut

⁴⁸ Wawancara pribadi dengan Bapak Su'udi Shiddiq, M.Pd. Kepala Sekolah MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 23 Januari 2018.

⁴⁹ Wawancara dengan Bapak H. Syakuri selaku guru mata pelajaran fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 23 Januari 2018.

- 4) Peserta didik bersama kelompoknya mempresentasikan hasil dikusi secara bergantian

Hasil pembelajaran menggunakan media video ini menunjukkan tingkat pemahaman peserta didik yang cukup baik. Peserta didik mampu menceritakan tentang video yang telah diperlihatkan dan memberikan contoh kejadian yang pernah ditemui dilingkungannya.⁵⁰

Penggunaan berbagai macam media instruksional edukatif pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus ini sesuai dengan landasan tujuan pembelajaran, yaitu:

a. Landasan filosofis

Yakni media pendidikan ataupun media pembelajaran merupakan alat yang membantu tercapainya tujuan pendidikan. Implementasi media instruksional edukatif pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus yang selama ini digunakan banyak membantu dalam proses pembelajaran

b. Landasan psikologis

Secara psikologis, alat-alat pendidikan dan media pembelajaran memberikan daya tarik tersendiri bagi peserta didik, keterkaitan terhadap media yang digunakan, minat belajar peserta didik semakin meningkat. Setelah media instruksional edukatif diterapkan di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus, minat belajar peserta didik semakin meningkat. Hal ini menjadi indikator bahwa penggunaan media instruksional edukatif sangat efektif untuk diterapkan.

c. Landasan sosiologis

Media pendidikan ataupun media pembelajaran dijadikan alat untuk memudahkan pencapaian tujuan pendidikan dan pembelajaran.

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak H. Syakuri selaku guru mata pelajaran fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 1 Februari 2018.

d. Landasan ekonomis

Media pembelajaran dirancang sebagai sumber belajar murah untuk mengefektifkan pembelajaran. Sekalipun demikian, media yang mahal tetap digunakan agar peserta didik memahami kemajuan teknologi dan alat-alat yang harus dioperasikan.

Selain itu sisi kemanfaatan dalam penggunaan media instruksional edukatif ini juga menjadi pertimbangan guru untuk tetap menggunakan media instruksional edukatif sebagai alat untuk membantu pelaksanaan pembelajaran. Manfaat penggunaan media instruksional edukatif diantaranya: membangkitkan motivasi belajar, mengulang apa yang telah dipelajari, menyediakan stimulus belajar, mengaktifkan respon peserta didik, memberikan balikan dengan segera, menggalakkan latihan yang serasi. Dengan menggunakan media tersebut guru pengampu mata pelajaran fiqih lebih mudah dalam penyampaian pembelajaran demikian juga dengan peserta didik lebih mudah memahami dan mengingat tentang materi yang telah diberikan.

3. Dampak Implementasi Media Instruksional Edukatif Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus tahun pelajaran 2017/2018

Dampak implementasi media instruksional edukatif pada proses pembelajaran mata pelajaran fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus yaitu:

a. Bagi guru, mempermudah menyampaikan materi

Pada proses pembelajaran, penggunaan media sangat membantu guru dalam menyampaikan materi. Hal ini diketahui melalui perbandingan antara waktu guru mengajar tanpa menggunakan media dan menggunakan media. Sewaktu guru mengajar tanpa menggunakan media guru harus aktif menjelaskan seluruh materi yang diajarkan. Sedangkan

pada waktu guru mengajar dengan menggunakan media guru tidak harus menyampaikan materi yang diajarkan, cukup dengan memberikan intruksi seperlunya saja.⁵¹

b. Guru lebih kreatif dalam menyampaikan materi

Dengan tersedianya media instruksional edukatif di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus akan menuntut guru untuk lebih kreatif dalam menggunakan media instruksional edukatif. Melalui penggunaan berbagai macam media instruksional edukatif dalam proses pembelajaran guru memahami media mana yang paling tepat untuk diterapkan sesuai karakter peserta didiknya.

c. Bagi peserta didik mudah memahami materi

Penggunaan media instruksional edukatif ini sangat membantu peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan, ini dikarenakan indra yang digunakan tidak sebatas pendengaran saja tetapi juga indra penglihatan, sehingga peserta didik lebih mudah fokus ketika belajar.

d. Menarik minat belajar peserta didik

Hal ini dikarenakan:

- 1) Media instruksional edukatif pada umumnya merupakan sesuatu yang baru bagi peserta didik, sehingga menarik perhatian peserta didik.
- 2) Penggunaan media instruksional edukatif membarikan kebebasan kepada peserta didik lebih besar dibandingkan dengan cara belajar tradisional.
- 3) Media instruksional edukatif lebih konkrit dan mudah dipahami.
- 4) Memungkinkan peserta didik untuk berbuat sesuatu.
- 5) Mendorong peserta didik untuk ingin tahu lebih banyak⁵²

⁵¹ Wawancara pribadi dengan Bapak Syakuri selaku guru mata pelajaran Fiqih MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 22 Januari 2018.

⁵² Wawancara pribadi dengan Fatmawati kelas VIIA MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 22 Januari 2018.

- e. Membantu peserta didik untuk berfikir maju

Melalui penggunaan media instruksional edukatif ini peserta didik menjadi lebih memahami bahwa materi yang diajarkan merupakan hal yang diajarkan pada mata pelajaran fiqih merupakan hal yang berlaku di kehidupan sehari-hari, sehingga pada waktu peserta didik menjumpai hal yang diajarkan pada mata pelajaran fiqih di kehidupan nyata maka peserta didik akan lebih tertarik untuk mengetahui bahwa praktek ibadah yang diterapkan itu sudah sesuai dengan yang mereka pelajari di madrasah.

4. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi media instruksional edukatif pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus tahun pelajaran 2017/2018

- a. Faktor pendukung dalam implementasi media instruksional edukatif

Dalam implementasi media instruksional edukatif pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus terdapat beberapa faktor pendukung, diantaranya:⁵³

- 1) Tersedianya media pembelajaran yang memadai.

Seperti kita ketahui dalam pelaksanaan pembelajaran lembaga pendidikan harus menyiapkan media pembelajaran yang fungsinya untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hal ini tentunya membuat MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus menyiapkan beberapa media pembelajaran yang diperlukan, seperti:

- a) Media grafis
- b) Media teks
- c) Media audio

⁵³ Observasi peneliti lakukan pada tanggal 22 januari 2018.

- d) Animasi
- e) Video

Dengan tersedianya media pembelajaran yang memadai akan mempermudah guru mata pelajaran untuk memberikan variasi. Dengan begitu peserta didik menjadi lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga kualitas peserta didik meningkat. Oleh karena itu, MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus menyediakan berbagai media tersebut untuk meningkatkan kualitas peserta didiknya.

2) Adanya pendidik yang professional

Pendidik menjadi bagian terpenting dalam keberhasilan belajar di madrasah. Oleh karena itu, MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus menyiapkan gurunya agar menjadi pendidik yang profesional. Untuk meningkatkan profesionalitas guru tersebut, kepala sekolah melakukan supervisi sesuai dengan tugasnya. Dengan begitu para guru yang mengajar di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus menjadi lebih profesional dalam mengajar serta mampu menerapkan berbagai metode pembelajaran dan menggunakan media media instruksional edukatif.⁵⁴

3) Antusiasme peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran cukup tinggi.

Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa peserta didik lebih antusias belajar ketika guru menggunakan media instruksional edukatif dari pada guru hanya sekedar ceramah. Hal ini yang membuat guru lebih memilih menggunakan media dari pada sekedar ceramah.

⁵⁴ Wawancara pribadi dengan Bapak Su'udi Shiddiq, M,Pd. Kepala Sekolah MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 23 Januari 2018.

b. Faktor penghambat dalam implementasi media instruksional edukatif

Dalam implementasi media instruksional edukatif pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus terdapat beberapa faktor penghambat, diantaranya:⁵⁵

- 1) Beberapa media terbatas jumlahnya. Media instruksional edukatif masih terbatas jumlahnya, karena MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus masih dalam tahap berkembang.

Ada beberapa media yang jumlahnya terbatas, seperti proyektor, pengeras suara dan laptop. Hal ini membuat guru harus membuat membuat jadwal menggunakan media supaya dapat saling bergantian. Akan tetapi ketika materi yang akan disampaikan seharusnya menggunakan media tersebut tetapi sedang dipakai oleh guru lain, hal ini membuat pelaksanaan pembelajaran yang seharusnya maksimal menjadi terhambat

- 2) Waktu efektif pembelajaran berkurang. Hal ini disebabkan penggunaan media instruksional edukatif memerlukan waktu untuk mempersiapkan alat yang akan digunakan.

Media yang akan digunakan disimpan di kantor dan guru harus mempersiapkan dan membawanya ke kelas yang akan diajar. Untuk beberapa media seperti media audio dan video memerlukan waktu persiapan yang relatif lebih lama, hal ini berakibat mengganggu waktu efektif pembelajaran.⁵⁶

- 3) Beberapa peserta didik terkadang kurang fokus dalam pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran terkadang ada anak yang bermain sendiri dan tidak menyimak apa yang sedang disampaikan oleh guru. Hal ini biasanya terjadi pada penggunaan media video.

⁵⁵ Observasi peneliti lakukan pada tanggal 31 januari 2018.

⁵⁶ Wawancara pribadi dengan Bapak Syakuri selaku guru mata pelajaran Fiqih MTs NU Matholi'ul Huda Kedungsari Gebog Kudus pada tanggal 22 Januari 2018.

Pada pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media ini biasanya guru juga ikut fokus menonton sehingga kurang memperhatikan peserta didiknya .

Dari beberapa faktor penghambat tersebut, ada beberapa solusi yang bisa diterapkan untuk mengatasi untuk meminimalisir faktor penghambat implementasi media instruksional edukatif, yakni :

- 1) Pengadaan perlengkapan media baru. Hal ini diperlukan untuk mencukupi kebutuhan pendidikan.
- 2) Guru mengajak operator sebagai pembantu mengoperasikan media video. Dengan adanya pembantu maka waktu mengajar tidak banyak terganggu serta guru dapat lebih fokus mengawasi peserta didik.⁵⁷

⁵⁷ Observasi peneliti dilakukan pada tanggal 2 dan 3 Februari 2018